

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2009) „Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah“, Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal, <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V3I4.217.G217>.
- Anggraini, D.R., Huda, S. and Agushybana, F. (2021) „Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Endemis Kota Semarang“, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 12(2),p. 344. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1080>.
- Kupas Tuntas - Dinkes Lampung Catat Kasus DBD Periode Januari –Mei 2022Capai 2.248 Orang (no date). Availableat: <https://kupastuntas.co/2022/06/27/dinkes-lampung-catat-kasus-dbd-periode-januari-mei-2022-capai-2248-orang> (Accessed: 23 November 2022).
- Irma, I. and Masluhiya AF, S. (2021) „Trend Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sulawesi Tenggara Berbasis Ukuran Epidemiologi“, JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 6(1), p. 70. Availableat: <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i1.7968>.
- Kemenkes RI, 2011 (2011) Modul Pengendalian Demam Berdarah, Epidemiologi Demam Berdarah Dengue.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> Kesiapsiagaan Menghadapi Peningkatan Kejadian Demam Berdarah

Dengue Tahun 2019 – P2P Kemenkes RI (No Date).Available at:
<http://p2p.kemkes.go.id/kesiapsiagaan-menghadapi-peningkatan-kejadian-demam-berdarah-dengue-tahun-2019/> (Accessed:8 November 2022).

Lindawati, N.Y. et al. (2021) „Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Rangka“, SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan,4(2), pp. 473–476. Maria, I. et al. (no date) „FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2013 RISK FACTORS OF INCIDENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN THE CITY OF MAKASSAR 2013“.

Sukowati Supratman. 2010. Tulisan Terkait Topic Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Buletin Jendela EpidemiologiPeraturan Menteri Kesehatan No. 50 Tahun 2017

Purnama,S.G.(2016) Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/e1cf_67b81_22c12a4d2a95d6ac50137ff.pdf.

Putri, N.W. and Huvaaid, S.U. (2018) „ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGENDALIAN VEKTOR DBD“, Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS Swiss BelinnSaripetojo Surakarta [Preprint].

Ramayanti, I. et al. (2022) „Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Pencegahan Penyakit DBD di Desa Beti Indralaya Selatan Ogan Ilir“, 4032(September).

Rulen, B.N., Siregar, S.H. and Nazriati, E. (2017) „Dinamika Lingkungan“,
Dinamika Lingkungan, 4 Nomor 1(Januari 2017), pp. 59–64.

Sains, G. and NIN, A.P.- (2021) „Identifikasi Faktor Risiko Penyebab Munculnya
DBD (Demam Berdarah Dengue) di Desa Balehumara Kecamatan
Tagulandang Kabupaten SITARO (Siau“, Katalog.Ukdw.Ac.Id [Preprint].
Available at: <https://katalog.ukdw.ac.id/6835/>.

WHO. 1972. Gambaran Kepadatan Jentik,Densityn Figure. Penerbit Buku
Kedokteran EGC Jakarta.

Widjajanti, W. (2020) „Kepadatan Jentik Aedes Sp . Vektor Penular Demam
Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten Provinsi Kalimantan Tengah.